

Tinjauan Motivasi Atlet *Club Basket Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau

Aprilia Nada Ramadina¹, Rudi Erwandi², Helvi Darsi³

Prodi. PENJAKESREK STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: aprilianadard15@gmail.com

Submitted: 2021-09-06
Accepted: 2021-09-28

Published: 2021-09-29

DOI: -/SilampariJournalsport.....xxxx
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi responden dalam mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah atlet atau anggota *club* basket *Black Hourse Squad* sebanyak 20 orang. Instrument yang digunakan berupa angket untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan motivasi responden dalam mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi 65%, diikuti pada kategori tinggi dengan frekuensi 0%, kemudian kategori rendah dengan frekuensi 35%, dan sangat rendah dengan frekuensi 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi responden dalam mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 65%.

Kata Kunci: Motivasi, Bola Basket, *Black Hourse Squad* (BHS).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much the factors that influence the respondents' motivation in participating in the Black Hourse Squad basketball club in Lubuklinggau City. This research is a quantitative descriptive study using a survey method. The research subjects used were athletes or members of the Black Hourse Squad basketball club as many as 20 people. The instrument used in the form of a questionnaire to analyze the data used quantitative descriptive statistics with percentages. The results showed that the respondents' motivation in participating in the Black Hourse Squad basketball club in Lubuklinggau City were mostly in the very high category with a frequency of 65%, followed by the high category with a frequency of 0%, then the low category with a frequency of 35%, and very low with a frequency of 0%. So it can be concluded that the motivation of the respondents in participating in the Black Hourse Squad basketball club of Lubuklinggau City is in the very high category as much as 65%.

Keywords: Motivation, Basketball, *Black Hourse Squad* (BHS).

INTRODUCTION/PENDAHULUAN

Permainan bola basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bola basket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribble*, dan *rebound* serta kerja keras tim untuk menyerang atau bertahan adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini Oliver (2007:30).

Bola basket diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang guru olahraga bernama James Naismith pada tahun 1891. Guru olahraga yang berasal dari Kanada tersebut dituntut untuk dapat menciptakan suatu permainan di dalam ruang tertutup, supaya saat liburan musim dingin tiba para siswa bisa mengisi waktu luangnya. Dan akhirnya pada tanggal 15 Desember 1891, Naismith menciptakan sebuah permainan yang biasa ia mainkan ketika kecil. Permainan tersebut kini dikenal sebagai *basketball* atau bola basket Oliver (2007:31).

Pada tanggal 20 Januari 1892 pertandingan bola basket pertama kali digelar. Kemudian permainan ini disebut dengan nama *basketball* oleh salah seorang

muridnya, hingga akhirnya semua orang pada waktu itu pun mulai mengenal permainan tersebut dengan nama *basketball*. Dalam waktu singkat, olahraga ini pun mulai menyebar ke seantero Amerika Serikat. Orang-orang di pelosok Amerika mulai gencar memainkan permainan ini bahkan hingga menggelar kompetisinya. Sehingga membuat pertandingan bola basket mudah ditemui di seluruh kota di negara bagian Amerika Serikat.

Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan bola basket di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu tertanda bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola basket. Bola basket masuk ke Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Namun baru pada tanggal 23 oktober 1951 di dirikanlah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI). Dengan adanya PERBASI ini, perkembangan bola basket di Indonesia jauh lebih maju karena ada satu organisasi yang bertujuan mengembangkan olahraga bola basket mulai dari pusat (PB PERBASI), daerah tingkat I oleh pengurus daerah (Pengda PERBASI), sampai ke pelosok tanah air tingkat II oleh pengurus

cabang (Pencab PERBASI) (A Sarumpaet dkk, 1992:202).

Motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Dari beberapa pengertian motivasi seperti telah dikemukakan tersebut, secara lebih ringkas dapat dikemukakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi Prawira (2012: 320).

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengalahkan perasaan tidak suka itu Sudirman (2007:75).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan

seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan, jadi dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, motivasi sangat diperlukan sekali agar hal tersebut memperoleh hasil yang maksimal.

Motivasi intrinsik disini dapat berupa cita-cita, perasaan serta perhatian sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu penghargaan, mass media, lingkungan. Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah laku manusia.

Salah satu *club* basket yang ada di Kota Lubuklinggau adalah *Club Black Hourse Squad*. *Club* yang bertempat di gudang Ko Yasen Kelurahan Ulak Surung Kecamatan Lubuklinggau Utara I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. *Club* ini merupakan *club* yang beroerintasi pada permainan basket. *Club Black Hourse Squad* didirikan oleh Bapak Roy Marten yang merupakan salah satu atlet professional bola basket dan juga sebagai guru olahraga. *Club* basket *Black Hourse Squad* sendiri berdiri sejak 7 tahun yang lalu atau berdiri pada tahun 2013. Dalam perkembangannya *Club Black Hourse Squad* banyak mengikuti *tournament* atau perlombaan yang di adakan di tingkat SMA, Kota, POPDA dan PORPROV. *Club*

Black Hourse Squad memiliki anggota sebanyak 20 orang dengan basis pendidikan yang berbeda, ada yang perguruan tinggi, SMA dan SMP. *Club* ini sendiri melakukan latihan rutin pada hari Selasa, Jumat dan Minggu dimulai dari pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB.

Kegiatan bola basket pada *Club Black Hourse Squad* bukanlah semata mata untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya, maka dari itu bagi atlet yang benar-benar berminat dapat berlatih terus dan memperoleh kesempatan besar untuk mengembangkan prestasi olahraga sehingga menjadi juara ini itu, dan sebagainya. Sedangkan bagi yang kurang berminat mereka sekedar mengetahui dan dapat menjalankan gerakan-gerakan dan permainan yang berguna untuk hidup sehat dan rekreatif saja.

Penelitian ini fokus dalam menentukan minat atlet yaitu motivasi, karena salah satu unsur yang membangkitkan minat atlet untuk mengikuti olahraga basket bisa berasal dari dalam atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan dari luar dikenal dengan motivasi ekstrinsik.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di *club* basket *Black Hourse Squad* pada tanggal 18 Juli 2020 peneliti melihat bahwa pada saat latihan sedikit

sekali atlet yang berlatih hal ini terjadi karena kurangnya motivasi ekstrinsik dari seorang pelatih, orang tua dan orang terdekat yang menyebabkan anak didik cenderung malas dalam proses latihan. Dalam hal ini jika seorang pelatih dan orang tua memberikan motivasi khusus maka anak didik dapat melakukan proses latihan dengan giat, semangat dan lebih baik lagi

METHOD/METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan angket berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dengan keadaan sebenarnya. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase di dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menemukan informasi mengenai motivasi atlet dalam mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ulak Surung Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 Kota Lubuklinggau. Penelitian dilakukan pada atlet *club* basket *Black Hourse Squad*. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 11

September 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet *club* basket *Black Hourse Squad*, sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling total* dan menggunakan sampel sebanyak 20 atlet *club* basket *Black Hourse Squad*.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Kategori pengelompokan skor menggunakan rumus dibawah ini:

RentangSkor	Kategori
$x > \bar{x}_i + 1,8 \times S_{bi}$	Sangat Tinggi
$\bar{x}_i + 0,6 \times S_{bi} < x \leq \bar{x}_i + 1,8 \times S_{bi}$	Tinggi
$\bar{x}_i - 1,8 \times S_{bi} < x \leq \bar{x}_i - 0,6 \times S_{bi}$	Rendah
$x < \bar{x}_i - 1,8 \times S_{bi}$	Sangat Rendah

Sumber Modifikasi(Widyoko, 2009)

RESULT AND DISCUSSION/HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Result/Hasil

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi atlet *Club* Basket *Black Hourse Squad* dalam mengikuti *Club* Basket di Kelurahan Ulak Surung Kecamatan Lubuklinggau Utara II. Secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Dari hasil penelitian diperoleh hasil frekuensi skor minimum sebesar = 72, frekuensi skor maksimum sebesar =

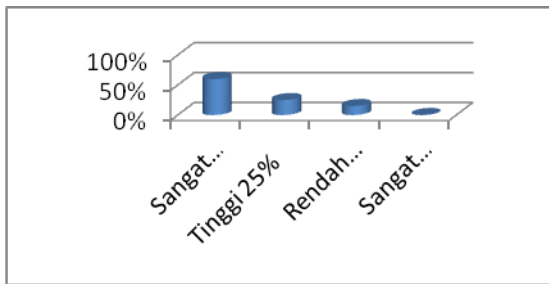
112, frekuensi rata-rata = 99,15 frekuensi median = 102,5 frekuensi modus = 102 dan frekuensi standar deviasi = 99,52. Deskripsi hasil penelitian motivasi atlet *Club* Basket *Black Hourse Squad* dalam mengikuti *Club* Basket di Kelurahan Ulak Surung Kecamatan Lubuklinggau Utara II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 102	Sangat Tinggi	12	60
84–102	Tinggi	5	25
66–84	Rendah	3	15
< 65	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		20	100

Tabel 1
Deskripsi Motivasi atlet *Club* Basket *Black Hourse Squad* KotaLubuklinggau

Berdasarkan tabel di atas diketahui motivasi atlet *Club* Basket *Black hourse Squad* Kota Lubuklinggau sebagian besar berada dikategori sangat tinggi frekuensi 60%, diikuti pada kategori tinggi frekuensi 25%, kategori rendah frekuensi 3% dan sangat rendah frekuensi sebesar 0%.

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2
Diagram Motivasi atlet Club Basket Black Hourse Squad Kota Lubuklinggau

2. Discussion/Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian “Tinjauan Motivasi Atlet Club Basket Black Hourse Squad Kota Lubuklinggau” untuk mendapatkan data pertama kali dilakukan penyebaran angket untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik para responden atau atlet. Motivasi sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan kepada atlet club basket agar lebih giat melakukan latihan basket. Dalam penelitian ini motivasi atlet club basket Black Hourse Squad Kota Lubuklinggau dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar atau dorongan dari luar). Motivasi sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan kegairahan dalam melakukan suatu atau terhadap objek tertentu. Untuk itu perlu kiranya pengkajian tentang metodologi penelitian dan kajian teori dari suatu penelitian.

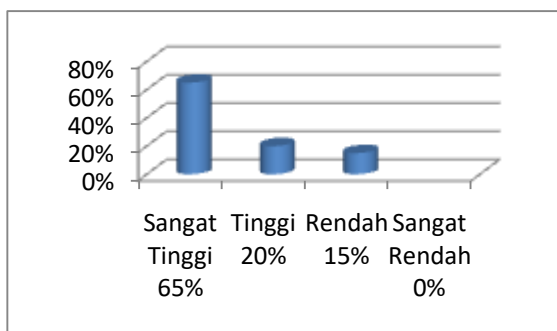
Pemberian angket dilakukan untuk mengetahui motivasi apa saja yang

mempengaruhi responden club basket Black Hourse Squad Kota Lubuklinggau. Setelah diberikan angket maka dilanjutkan dengan mengolah data sebelum nantinya mendapatkan hasil dari data tersebut.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini menunjukkan motivasi atlet club basket Black Hourse Squad sesuai dengan data yang dikumpulkan dari 30 butir pertanyaan indikator motivasi masing-masing responden diperoleh penyebaran jawaban berdasarkan tingkat kategori sebagai berikut, kategori “sangat setuju” frekuensi = 12 (60%), “setuju” frekuensi = 25 (25%), “tidak setuju” frekuensi = 3 (15%), “sangat tidak setuju” frekuensi = 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi atlet club basket Black Hourse Squad Kota Lubuklinggau sangat tinggi. Dengan demikian atlet club basket yang ingin memperoleh hasil baik maka atlet tersebut harus mempunyai motivasi yang tinggi dan mempunyai kesadaran untuk mendapatkan perubahan-perubahan yang akan diinginkan. Sehingga hal ini dapat dikatakan jika motivasi rendah maka perubahan yang akan terjadi antara pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan tidak sejalan.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri itu sendiri

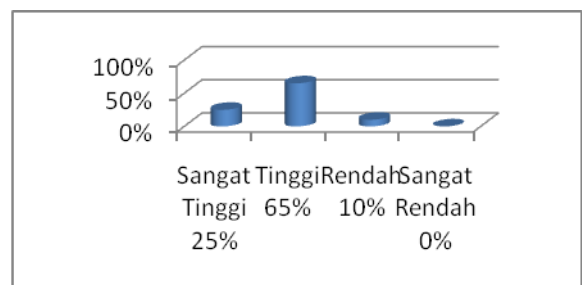
yaitu motivasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh motivasi atlet *club* basket *Black Hourse Squad* didasarkan pada faktor internal berkategori sangat tinggi sebesar 65%, tinggi 20%, sedangkan rendah sebesar 15% dan sangat rendah sebesar 0%. Hasil tersebut dikarenakan dari responden sendiri sebagian besar merasa senang terhadap adanya *club* basket *Black Hourse Squad* meskipun demikian ada juga yang mempunyai minat yang rendah dan sebagian sangat rendah pada masing-masing responden akan terjadi faktor yang kurang mendukung. Responden cenderung tidak tertarik dan malas dalam mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad*. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3
Diagram Faktor Internal Motivasi atlet Club Basket Black Hourse Squad Kota Lubuklinggau

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diantaranya lingkungan, keluarga, pelatih, dan teman terdekat. Berdasarkan hasil penelitian di atas motivasi responden

berdasarkan faktor eksternal berkatagori sangat tinggi sebesar 25%, tinggi sebesar 13%, sedangkan rendah sebesar 10% , dan sangat rendah sebesar 0%. Hasil tersebut diartikan dorongan dari luar masih kurang berpengaruh dalam responden mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad*. Atlet dalam mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad* juga memerlukan dorongan dari faktor lain seperti keluarga, pelatih, lingkungan setempat dan juga keadaan sarana dan prasarana.



Gambar 4
Diagram Faktor Internal Motivasi atlet Club Basket Black Hourse Squad Kota Lubuklinggau

CONCLUSION/SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi atlet *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau:

1. Tinjauan motivasi atlet *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi sebesar 60%.

2. Tinjauan motivasi atlet *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau berdasarkan faktor internal dengan indikator kegembiraan, tindakan, kesempatan untuk menunjukkan dan kebugaran jasmani motivasi reponden sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi sebesar 65%. Hasil tersebut dikarenakan dari responden sendiri sebagian besar merasa senang terhadap adanya *club* basket *Black Hourse Squad*
3. Tinjauan motivasi atlet *club* basket *Black Hourse Squad* Kota Lubuklinggau berdasarkan faktor eksternal dengan indikator pujian dan status motivasi reponden sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 65%. Hasil tersebut diartikan dorongan dari luar masih kurang berpengaruh dalam responden mengikuti *club* basket *Black Hourse Squad*.

REFERENCE/DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Abu Azka. 2010. *Teknik Dasar Bolabasket*. Jakarta : PT. Trans Mandiri Abadi
- Arikunto, Suharsismi (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Arikunto, Suharsismi (2006).
- A Sarumpaet dkk, (1992). Status Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Club NBC (Ngaliyan Basket Ball Center) Kota Semarang *Jurnal of Sport Sciences and Fitness*, ISSN 2252-6528
- Djaali, (2008). Motivasi Siswa–Siswa SMA Negeri 1 Tuban Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket *Jurnal Kesehatan Olahraga Surabaya Universitas Negeri Surabaya. Vol. 02, Nomor 07*. 146-154
- Irsyada, Machfud (2000). *Bola Basket*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasa dan Menengah.
- Maksum, (2007). Motivasi-Motivasi Yang Sama Pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 02 No.03* Tahun 2014, 166-178
- Oliver, (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung : Pakar Raya
- Pranatawijata dkk, (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman *Jurnal Sains dan Informatika Volume 5, Nomor 2* ISSN 2460-173X
- Prawira, (2012). Motivasi-Motivasi Yang Sama pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 02 Nomor 03* Tahun 2014, 166-178
- Riesdhiana, Fatma Ulva (2015). Motivasi Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri Se-Kota Jepara tahun 2015. Jepara. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 02 Nomor 07 Edisi Juli 2018*, 146-154.
- Sardiman, (2010). Motivasi-Motivasi Yang Sama Pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan*

- Olahraga Volume 02 No.03 Tahun 2014, 166-178*
- Subarja, (2000). Motivasi-Motivasi Yang Sama Pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 02 No.03 Tahun 2014, 166-178*
- Sudiby, (1989). Motivasi-Motivasi Yang Sama Pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 02 No.03 Tahun 2014, 166-178*
- Sudirman, (2007). Motivasi-Motivasi Yang Sama Pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 02 No.03 Tahun 2014, 166-178*
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta
- Dedy Sumiyarso. 2002. *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, (2009). Motivasi-Motivasi Yang Sama Pada Anak Dalam Mengikuti Klub Bolabasket Trikarya Warrior Krian Kabupaten Sidoarjo. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 02 No.03 Tahun 2014, 166-178*
jefriadipratama@gmail.com
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.

